

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah Mahasiswa Kwik Kian Gie School Of Business. Subjek penelitian ini merupakan kumpulan mahasiswa yang banyak bersosialisasi menggunakan sosial media. Dimana banyaknya mahasiswa Kwik Kian Gie school of business yang mengakses media sosial facebook dalam proses pendekatan antara satu dengan yang lain terutama lawan jenis. Peneliti tertarik menjadikan Mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business sebagai subjek penelitian karena banyaknya mahasiswa di Kwik Kian Gie School of Business yang sering bersosialisasi menggunakan media sosial facebook. Sebagai contohnya adanya Facebook serta Instagram yang dimiliki oleh Kampus Kwik Kian Gie School of Business agar memudahkan para mahasiswa dalam mengakses informasi yang penting seputar Kwik Kian Gie School of business.

Mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business merupakan suatu komunitas yang banyak mengakses sosial media. Hal ini dapat dilihat melalui facebook serta instagram oleh akun Kwik Kian Gie School of Business untuk mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business agar lebih mudah dalam berkomunikasi melalui jejaring sosial media Facebook melalui komunikasi interpersonal dan pengurangan ketidakpastian dalam berhubungan antar satu dengan yang lain.

Pada nantinya, penelitian dapat membantu peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis sebuah fenomena yang muncul dalam proses pencarian jodoh oleh mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengantarkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





B. Metode Penelitian

Dalam uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini bermanfaat untuk menggambarkan dan menjelaskan sebuah fenomena melalui suatu teori yang digunakan oleh peneliti. Dengan menggunakan sebuah paradigma naturalistik bertujuan dalam memahami, mendeskripsikan, dan menemukan makna dari suatu fenomena. Pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan subyek yaitu manusia. Subyek ini pada nantinya akan berperan sebagai fokus utama yang hendak diteliti. Sehingga peneliti mampu menggambarkan secara mendalam mengenai gambaran tentang proses berlangsungnya komunikasi interpersonal dan pengurangan ketidakpastian terhadap komunitas mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business dalam mengakses media sosial Facebook.

Peneliti menggunakan metode penelitian ini karena tujuan akhir metode penelitian ini lebih mengutamakan kualitas dari penelitian tersebut. Dimana metode ini berfokus pada proses penelitian dibandingkan hasil akhirnya. Dengan demikian kekeliruan anggapan orang atau peneliti yang menyamakan masalah dengan penelitian dapat diatasi dengan baik. Dalam arti penilaian subyektif yang pernah dialami oleh orang atau peneliti sendiri dapat direduksi dengan menggunakan metode ini.

Penelitian ini memiliki nilai dalam argumentasi mengenai peneliti yang memiliki keterikatan terhadap suatu nilai, dimana peneliti harus paham mengenai peranannya dalam suatu studi. Sifat dalam penelitian kualitatif itu adalah induktif sehingga mampu melakukan pengamatan serta menarik suatu kesimpulan penelitian yang sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit. Untuk lebih jelasnya silakan kunjungi alamat: www.kwikkiangie.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam hubungan peneliti dengan subjek yang diteliti, peneliti secara aktif mampu berinteraksi secara pribadi. Proses pengumpulan data dapat diubah dan hal itu dapat disesuaikan dengan kondisi tertentu, selain itu peneliti juga dapat bebas menggunakan intuisi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang jawaban narasumber dan dapat memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan atau bagaimana melakukan pengamatan. Individu yang diteliti diberi kesempatan secara sukarela untuk menyampaikan ide atau gagasan, persepsi dan ikut berpartisipasi dalam analisis data.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Jenis data primer yang akan dikumpulkan peneliti, berupa data utama yang mampu menciptakan suatu pembahasan fenomena melalui teori yang peneliti gunakan. Pengumpulan data ini memiliki sifat yaitu: berkaitan atau berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian. Data ini biasa akan didapatkan oleh subjek atau objek penelitian secara langsung dengan melakukan format wawancara. Pengumpulan data primer ini akan dikumpulkan dan kemudian akan dilakukan reduksi dan pengkodean pada tahap analisis data. Data primer tersebut terdiri atas data utama yang mengarahkan dan mendukung peneliti dalam menjelaskan suatu fenomena penelitian yang ada pada Mahasiswa Kwik Kian Gie school of business.

2. Data Sekunder

Data ini terdiri atas data-data pendukung yang sifatnya bukan merupakan data utama. Data ini dikumpulkan dalam mendukung data primer yaitu seperti melakukan observasi dari



proses berkomunikasi secara interpersonal maupun pengurangan ketidakpastian antara beberapa mahasiswa Kwik Kian Gie dalam mengakses sosial media facebook yang pada nantinya bermanfaat bagi peneliti dalam menemukan subyek yang sesuai dalam fenomena penelitian. Data tersebut diharapkan mampu mendukung fenomena yang sedang diteliti berdasarkan prinsip yang ada. Data tersebut kemudian akan menguatkan peneliti dalam mendeskripsikan data primer yang akan dibahas dalam masalah penelitian.

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dasar dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan tujuan-tujuan tersebut yakni mengumpulkan bahan yang akan dikaitkan dengan berbagai teori yang ada. Seperti yang telah kita ketahui bahwa dalam mendeskripsikan suatu penelitian deskriptif dibutuhkan sumber data yang mampu mendukung topik penelitian. Oleh karena itu teknik yang digunakan penelitian adalah:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data ini merupakan salah satu teknik yang mampu mendukung peneliti dalam memutuskan agar dapat berlanjut pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan melakukan pengamatan diawal membantu dan mempermudah peneliti dalam mengkuifikasi subyek yang hendak diteliti.

Pada hakikatnya kegiatan ini merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian,



peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Menurut Susan Stainback menyatakan, yang dikutip Sugiyono (2013:227) menyatakan bahwa observasi

partisipatif adalah

“In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities”.

Artinya dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas kegiatan mereka. Dalam hal ini peneliti melakukan aktivitas sehari-hari subyek penelitian dengan menggunakan komunikasi interpersonal dan pengurangan ketidakpastian di dalam proses interaksi antara beberapa mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business dalam mengakses media sosial facebook. Peneliti memulai menganalisis apakah kegiatan yang dilakukan subyek penelitian yaitu dengan observasi lebih mendalam melihat kegiatan narasumber dalam berkomunikasi dengan lawan jenisnya secara mendalam pertahapannya dengan mengamati beberapa proses dalam narasumber membangun hubungan lebih dekat lagi dengan lawan jenis yang mereka sukai.

Namun dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi aktif. Sugiyono (2013:227) menyatakan bahwa jenis partisipasi aktif artinya

“Means that the researcher generally does what others in the setting data”

Artinya dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

Dalam arti peneliti secara langsung melakukan pengamatan dan sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian. Berpartisipasi secara aktif yang tidak hanya mengamati saja, tetapi peneliti terjun langsung dalam berinteraksi dengan beberapa mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Kwik Kian Gie School of Business dengan berkomunikasi interpersonal dan pengurangan ketidakpastian di dalam media sosial facebook.

Teknik ini diharapkan dapat mengumpulkan suatu data yang sah karena peneliti terjun langsung dan mengamati keseharian mahasiswa dalam berkomunikasi di media sosial facebook. Sehingga hasil pengamatan tersebut dapat dikaitkan dengan teori. Dengan begitu peneliti dapat mendeskripsikan apakah komunikasi interpersonal dan pengurangan ketidakpastian berpengaruh pada mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business dalam berinteraksi satu sama lain di media sosial facebook melalui beberapa teori yang peneliti gunakan pada bab sebelumnya. Sehingga peneliti dapat meninjau dan menganalisis informan yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian apakah berkualifikasi atau tidak untuk mendukung terjadinya wawancara mendalam setelah tahap ini.

b. Wawancara

Setelah melakukan pengamatan tersebut untuk mencari sebuah data pendukung, maka peneliti memulai mengumpulkan data primer. Data primer dapat diperoleh melalui proses wawancara yang mana menurut Moleong (2007:186) menjabarkan bahwa:

“setelah melakukan observasi, teknik pengumpulan data selanjutnya adalah melakukan wawancara. Mendeskripsikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.”

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam melakukan wawancara, informan dalam penelitian ini adalah 5 mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business. Alasan peneliti mewawancarai 5 mahasiswa Kwik Kian Gie School of



Business sebagai informan adalah karena dirinya merupakan salah satu pengguna media sosial facebook yang sangat aktif dan merupakan mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business yang berkomunikasi secara intim dengan lawan jenis di media sosial facebook. Hal ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam mengenai apa yang menjadi aktivitas dari informan dalam berkomunikasi secara interpersonal dan pengurangan ketidakpastian terhadap lawan jenis di dalam media sosial facebook.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam. Secara umum teknik wawancara mendalam ini merupakan teknik wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki tujuan penelitian secara langsung bertatap muka dengan informan atau narasumber. Lalu teknik wawancara mendalam ini biasa dilakukan tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Pewawancara dan yang diwawancara terlibat langsung dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Sehingga ciri utama dari teknik wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Sebagaimana yang disarankan oleh Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2013:232) peneliti akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari proses wawancara ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan komunikasi interpersonal dan pengurangan ketidakpastian yang telah berjalan secara alami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan nama penulis.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy Moleong (2011:248) dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman dalam Sugiyono (2010:246) Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari dokumentasi tulisan pribadi dalam media sosial, jika diimplementasikan kedalam penelitian ini, maka tahap reduksi data adalah kegiatan mereduksi atau mengurangi bagian-bagian data yang telah diperoleh peneliti. Biasanya proses reduksi tersebut dilakukan pada data yang dikumpulkan peneliti. Data tersebut berupa Informasi yang berasal dari data wawancara, observasi dan dokumentasi. kemudian direduksi mana data yang tidak berkualifikasi mendukung penelitian.

Kemudian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang harus dibuang dan mana yang tetap



disimpan. Biasanya merupakan ringkasan cerita kemudian ada berupa pengambilan gambar yang kemudian dibuang. Sedangkan sebagian data dapat dilakukan pengkodean. Sehingga dari hasil

pengkodean tersebut peneliti juga dapat membuat suatu ringkasan cerita yang akan menajamkan penelitian

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Hal ini dapat dilihat dari bukti-bukti dan fakta-fakta yang dapat digambarkan melalui hasil pengumpulan data berupa tulisan yang mengarahkan peneliti pada tujuan awal penelitian.

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Tahap display data yang digunakan peneliti merupakan tahap selanjutnya setelah data yang dikumpulkan, direduksi, dan dilakukan pengkodean. Teknik display data pada nantinya akan bermanfaat untuk memudahkan memahami apa yang terjadi melalui penelitian tersebut.

Menurut Miles and Hubberman (1984) menyatakan bahwa display data pada penelitian ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan teks naratif, grafik, matriks, dan lain-lain. Sehingga membantu peneliti dalam mengecek pemahaman data yang telah didisplaykan sehingga dalam prosesnya memerlukan tahap verifikasi data pada tahap berikutnya.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan jumlah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Verifikasi dan Simpulan

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentatif yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya. Akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas. Melalui tahap ini, teknik analisis data dilakukan oleh peneliti mengkaitkan data yang telah didisplaykan dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Kemudian dari proses display data. Peneliti akhirnya mampu menarik kesimpulan dari sajian data. Dimana data-data yang telah disajikan dalam bentuk teks maupun berupa gambar atau bagan diperkuat atau disimpulkan melalui kesimpulan yang dihasilkan dari display data tersebut.